

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016: 92) strategi asosiatif merupakan penelitian yang mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Yang mendukung strategi penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan dan analisis data dengan mencari opini atau pendapat dari subjek yang diteliti (responden) dengan menggunakan kuesioner, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1 (Lingkungan Kerja), X2 (Kepuasan Kerja), X3 (Stres Kerja) dan Y (*Trunover Intention*).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Arifindo Adiputra Ariaguna yaitu sebanyak 50 orang karyawan yang terdiri dari Sales 25 karyawan, Administrasi 10 karyawan, Purchasing 5 karyawan dan Produksi 10 karyawan, dan tidak termasuk jajaran direktur, manajer.

#### **3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2014). Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Meskipun

membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data, namun teknis sampling jenuh atau sensus dapat memperoleh ketepatan data yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat diketahui sampel yang digunakan yaitu 50 orang. Pada Penelitian ini, metode pengukuran menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono,2014).

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.**

#### **3.3.1 Jenis data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sumber primer adalah data yang diperoleh, diamati, dan dicatat langsung oleh peneliti langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini merupakan data kuesioner dari karyawan PT. Arifindo Adiputra Ariguna.

#### **3.3.2 Cara Mengumpulkan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data mengenai teori yang mendukung penelitian. Sementara itu, penelitian lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi dilapangan secara lebih jelas dan membandingkan dengan teori yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini dengan melakukan survey secara langsung pada objek penelitian, yaitu staf karyawan PT. Arifindo Adiputra Ariaguna.

#### **3.3.3 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 (Empat) tingkatan jawaban yaitu:

**Tabel 3.1.** Kriteria Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert

No	Skala Likert	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono 2017

### 3.4. Operasional Variabel

Variabel dan indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.2** Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> ) Siagian (2014:61)	Hubungan rekan kerja setingkat	1,2	Ordinal
	Hubungan atasan dengan karyawan	3,4	Ordinal
	Kerja sama antar karyawan	5	Ordinal
Kepuasan Kerja (X <sub>2</sub> ) Robbins (2015:46)	Gaji	6,7,8,9,10	Ordinal
	Pengawasan	11,12,13,14	Ordinal
	Hubungan antar rekan kerja	15,16,17,18	Ordinal
	Karakteristik pekerjaan	19 – 27	Ordinal
	Peluang untuk berkembang promosi	28,29,30	Ordinal
Stres Kerja (X <sub>3</sub> ) Cooper (2011:34)	Kondisi pekerjaan	31,32,33	Ordinal
	Peran	34	Ordinal
	Faktor interpersonal	35,36	Ordinal
	Perkembangan karir	37,38	Ordinal
	Struktur organisasi	39,40,41	Ordinal
<i>Turnover Intention</i> (Y) Mobley (2011:150)	Pikiran-pikiran untuk berhenti	42,43,44	Ordinal
	Keinginan untuk meninggalkan	45,46	Ordinal
	Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	47,48	Ordinal

Variabel akan dijelaskan dalam beberapa indikator dan akan dijadikan item instrument yang berupa pertanyaan dalam sebuah kuesioner. Instrumen akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016: 89), tujuan metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan.

#### **3.5.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan computer dengan program Microsoft Excell dan SPSS versi 23 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih efisien. Sebelum melakukan pengujian koefisien determinasi, akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam metode koefisien determinasi.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Data yang sudah diolah akan disusun dengan menggunakan penyajian berupa tabel. Tabel digunakan untuk menentukan kategori kecenderungan masing-masing variabel tersebut dan agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

#### **3.5.3 Analisis Statistik Data**

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena itu terdapat lebih dari satu variabel

independen, yaitu 3 buah variabel independent, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis ( parsial dan berganda ) sebagai berikut :

#### 1. Uji Kualitas Data

suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity dan realibility. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

#### 2. Uji Validitas

Siregar (2013: 46-48) mengatakan bahwa validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).

Menurut Sugiyono (2017:121) mengatakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu instrument dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom.  $(df) = n - 4$ , dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Jika r hitung  $>$  r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya r hitung  $<$  r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid (Ghozali,2013). Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Untuk menguji validitas instrument penelitian ini digunakan pearson correlation product moment seperti pada Sugiono (2013) yaitu :

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel ( responden )
- X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

### 3. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Supranto dan nanda limakrisna, 2013:99).

Teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Alpha Cronbach, dengan bantuan program SPSS 23 Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11} > 0,6$ ) (Siregar, 2013: 57).

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument ini adalah korelasi *Alpha Cronbach*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

- r = Koefisien reliabilitas instrument

- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \alpha_b^2$  = Total varians butir  
 $\alpha_t^2$  = total varians

**Tabel 3.3.** Interval Cronbach's Alpha

No	Interval Cronbach's Alpha	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
2	0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
3	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 – 0,80	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Steemit.com (2018)

### 3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (*Rsquare*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Analisis koefisien determinasi secara parsial
  - 1) Kontribusi lingkungan kerja terhadap *Turnover Intention*

$$R^2_1 = (r_{x_1 y})^2 \cdot 100\%$$
  - 2) Kontribusi Kepuasan kerja terhadap *Turnover Intention*

$$R^2_2 = (r_{x_2 y})^2 \cdot 100\%$$
  - 3) Kontribusi Stres Kerja terhadap *Turnover Intention*

$$R^2_3 = (r_{x_3 y})^2 \cdot 100\%$$

## 2. Analisis koefisien determinasi berganda

Kontribusi Lingkungan kerja, kepuasan kerja dan stres kerja secara simultan terhadap Turnover Intention  $R^2_4 = (r_{x_1 x_2 x_3 y})^2 \cdot 100\%$

Di mana:

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi

$r$  = Nilai koefisien korelasi

### 3.5.5. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Signifikan Parsial ( t )

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  atau 5% maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  atau maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Rumus T tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = (\alpha / 2; n-k-1)$$

#### 2. Uji Signifikan Simultan ( Uji F )

Uji ketepatan model adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ). Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.



Kriteria pengujian:

1.  $H_0$  diterima jika  $F$  dihitung  $< F$  tabel
2.  $H_0$  ditolak jika  $F$  dihitung  $> F$  tabel
3. Rumus  $F$  tabel sebagai berikut :

$$F \text{ Tabel} = (k:n-k)$$